



Wakil Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja Indaruwanto Eko Cahyono

Awasi Peredaran Mihol, Dukung Optimalisasi Kampung Panca Tertib

Maraknya peredaran minuman alkohol (mihol) menjadi perhatian bagi Indaruwanto Eko Cahyono. Wakil Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja ini gencar mendukung berbagai langkah pengendalian mihol. Termasuk melalui optimalisasi kampung panca tertib di Kota Jogja.



DOCUMENT PREBIA

Minuman keras atau minuman beralkohol harus dikendalikan karena memiliki banyak dampak negatif. Baik itu bagi kesehatan, mental, maupun kondusifitas masyarakat."

INDARUWANTO EKO CAHYONO

NDARU mengatakan, upaya pengendalian mihol memang harus dilakukan secara bergotong royong. Baik itu oleh pemerintah, legislatif, swasta, maupun masyarakat.

Sebab jika tidak dikendalikan, mihol dapat membawa efek buruk. Seperti meningkatnya angka kriminalitas di Kota Jogja yang telah terjadi belum lama ini.

Ndaru menyebut, dampak dari mihol yang tidak terkendali pun tidak sedikit yang menimbulkan korban jiwa. Baik itu karena masalah kesehatan akibat mengonsumsi alkohol. Maupun masalah mental yang kemudian mengganggu ketenteraman masyarakat.

Politisi Partai Amanat Nasional (PAN) ini menegaskan, pengendalian mihol juga sudah diamanatkan oleh Gubernur DIY melalui Surat Instruksi Gubernur Nomor 5 Tahun 2024 tentang Optimalisasi Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol (Mihol). Artinya, pengendalian mihol harus menjadi perhatian pemerintah di tingkat kabupaten dan kota di DIY.

"Minuman keras atau minuman beralkohol harus dikendalikan karena memiliki banyak dampak negatif. Baik itu bagi kesehatan, mental, maupun kondusifitas masyarakat," ujar Ndaru kepada *Radar Jogja* kemarin (12/11).

Menurut Ndaru, keterlibatan masyarakat dalam pengendalian mihol di Kota Jogja bisa dioptimalkan melalui peran kampung panca tertib. Gerakan

sosial yang dibentuk oleh Pemkot Jogja melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) itu, dapat membantu pengawasan peredaran mihol ilegal di tingkat wilayah.

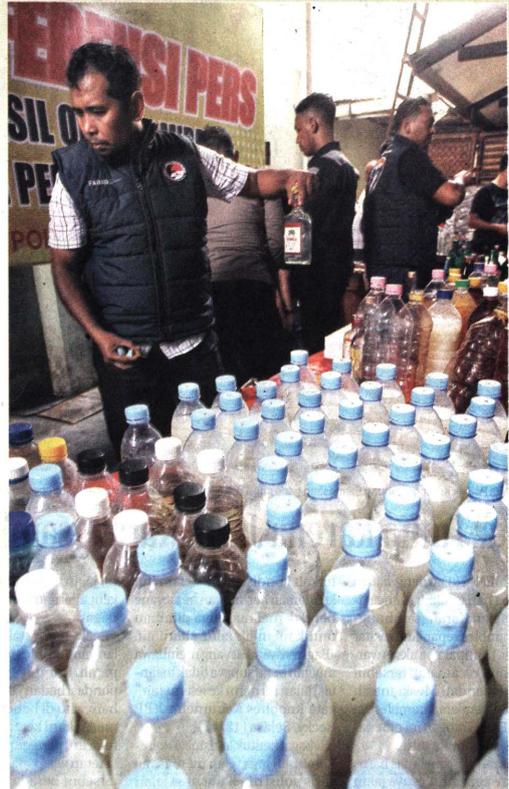
Hasil dari pengawasan kampung panca tertib terhadap peredaran mihol tersebut, bisa dilaporkan kepada pihak berwenang. Sehingga dapat ditindaklanjuti dengan operasi kepada para pengedar mihol yang terindikasi ilegal.

Di internal DPRD Kota Jogja, lanjutnya, saat ini juga terus menggebut pembentukan peraturan daerah (perda) pengendalian mihol. Sehingga nantinya pemkot bisa memiliki dasar hukum yang kuat untuk pengendalian peredaran mihol ilegal.

Lebih dari itu, anggota dewan yang terpilih dari Dapil Kota Jogja 5 ini pun mendorong agar pengurus kampung panca tertib bisa membantu sosialisasi tentang mihol. Kegiatan sosialisasi penting agar masyarakat bisa benar-benar paham dampak buruk dari kecanduan mihol.

"Seperti kita ketahui, kecanduan mihol berdampak buruk pada kesehatan fisik dan mental, serta hubungan sosial," tegas Ndaru. (*/inu/eno/zl)

DIMUSNAHKAN: Polisi melakukan giat pemusnahan barang bukti berupa minuman beralkohol di Mapolresta Jogja beberapa waktu lalu. Peredaran mihol bisa dilakukan lewat pengawasan peran Kampung Panca Tertib.



DOCUMENTAS RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005